

Kembali ke Mezbah — Suatu Tempat untuk Mengingat

HARI 2 — PENYUCIAN DAN PERINGATAN

“Maka didirikan di situ mezbah bagi TUHAN yang telah menampakkan diri kepadanya.” (Kejadian 12:7)

Penyucian dan Peringatan

Dalam Alkitab, mezbah selalu mewakili tempat pengudusan dan peringatan. Mereka adalah simbol lahiriah dari hubungan pribadi seseorang dengan Allah, pengakuan dan penyembahan seseorang akan Allah yang benar dan hidup. Mezbah sering dibangun untuk memperingati perjumpaan dengan Allah yang berdampak besar pada kehidupan seseorang. Ketika Allah melakukan sesuatu yang “super-normal”, “supernatural”, atau “super-spesial”, penerima kuasa Allah sering kali tidak ingin melupakannya, sehingga mereka membangun sebuah mezbah—tempat untuk mengingat—di tempat di mana mereka telah melihat Allah bekerja.

Ketika Allah memberi tahu Abram dalam Kejadian 12:7 bahwa Dia akan memberikan tanah Kanaan kepada keturunannya, Abram membangun sebuah mezbah di sana karena pertemuan-nya dengan Allah adalah “super-normal.” Pada saat itu Allah berjanji untuk melampaui segala sesuatu yang normal dalam kehidupan Abram dan menjadikan suatu umat yang besar dan perkasa dari benihnya. Ketika Ishak sedang mengembara di gurun Gerar dan melawan penduduk setempat untuk mendapatkan air sumur, Tuhan menampakkan diri kepadanya dan berkata, “Akulah Allah ayahmu Abraham; janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau; Aku akan memberkati engkau dan membuat banyak keturunanmu karena Abraham, hamba-Ku itu” (Kejadian 26:24). Ishak memperingati pertemuan Ilahi dengan membangun sebuah mezbah di tempat itu karena pertemuannya dengan Allah adalah “supranatural.” Allah telah menerobos tatanan alami kehidupan Ishak untuk menegaskan bahwa janji-Nya kepada ayah Ishak sekarang menjadi janji Ishak juga. Putra Ishak, Yakub, melakukan perjalanan ke tempat yang disebut Betel (Kejadian 35:3) dan membangun sebuah mezbah untuk menghormati Allah, yang telah menampakkan diri kepadanya selama pelariannya dari Esau. Karena pertemuan dengan Allah itu “sangat istimewa”, Yakub membangun sebuah mezbah di sana. Gideon yang ketakutan terkejut ketika Tuhan menampakkan diri kepadanya dalam damai dan memanggilnya untuk memimpin bangsa menuju kemenangan. Gideon sangat tersentuh sehingga dia membangun sebuah mezbah di tempat itu dan menyebutnya “Yahweh-Shalom (artinya Tuhan adalah damai)” (Hakim 6:24) karena perjumpaannya dengan Allah “sangat damai”!

Jangan Pernah Lupa

Sementara banyak orang melihat tindakan Allah yang luar biasa dalam hidup mereka hanya sebagai momen kebetulan atau kebetulan, yang lain mengakui pergerakan Allah dan melakukan semua dengan kekuatan mereka untuk tidak pernah melupakan apa yang telah Dia lakukan. Dan ada manfaat tambahan untuk upaya mereka: sepanjang perjalanan hidup pengembara masa yang akan datang akan diberkati oleh mezbah yang didirikan oleh orang percaya. Ellen White mencatat, “Abraham memberi kita teladan yang layak. Hidupnya adalah doa. Di mana pun ia mendirikan kemahnya, dekat di sampingnya didirikan mezbahnya, memanggil semua orang di dalam perkemahannya untuk mempersembahkan korban pagi dan petang. Ketika tendanya dibongkar, mezbah itu tetap ada. Pengembara Kanaan menerima instruksi

dari Abraham, dan di mana pun salah satu dari mereka datang ke mezbah itu, dia di sana menyembah Allah yang hidup" (*From Eternity Past*, hlm. 76).

Berkat surgawi apa yang ingin Anda ingat di masa depan? Dan mezbah Tuhan apa yang akan Anda bangun hari ini?

Mari berbicara dengan Allah kita!

Waktu Berdoa (30–45 Menit)

Berdoa Melalui Firman Allah — Kejadian 12:7

"Maka didirikannya di situ mezbah bagi TUHAN yang telah menampakkan diri kepadanya." (Kejadian 12:7)

"Didirikannya di Situ Mezbah"

Tuhan, pada hari ini saya ingin mengingat apa yang telah Anda lakukan dalam hidup saya, bagaimana Anda telah campur tangan ketika saya berada di jalan yang salah, bagaimana Anda menyelamatkan saya. Aku ingin mengingat dan memuji-Mu atas kasih karunia-Mu kepadaku. Saya mengingat kebaikan-Mu, dan sebagai tanggapan akan (kembali) menguduskan hidup saya kepada-Mu. Amin.

"Bagi Tuhan"

Tuhan Allah, hanya Engkau dan Engkau sajalah yang berhak atas pujian kami, penyembahan kami, dan pengudusan kami. Tidak ada Tuhan lain seperti Engkau: begitu penuh kasih, begitu baik, begitu sabar, begitu penyayang, begitu berkuasa, dan begitu bersedia untuk menyelamatkan dan membantu. Mata kami tertuju pada-Mu, Tuhan. Hati kami adalah milik-Mu. Pujian dan pujian kami hanya untuk-Mu, karena Engkau layak! Amin.

"Yang Telah Menampakkan Diri kepadanya"

Bapa, kehadiran-Mu selalu mengelilingi kami—ya, lebih dekat dari yang kami sadari. Engkau telah membuat Diri-Mu dikenal, baik melalui Alkitab, Roh Nubuat, khotbah, doa, atau orang lain, dan kami berterima kasih kepada-Mu karena telah menyatakan Diri-Mu. Kami bersukacita dalam kenyataan kehadiran-Mu yang meresapi seluruhnya melalui Roh Kudus-Mu, dan kami mengundang-Mu untuk menghuni tubuh kami sebagai bejana hidup. Muliakan Dirimu melalui kami. Tunjukkan pada kami bagaimana mengasihi orang-orang di sekitar kami dan menuntun mereka kepada kebenaran-Mu. Amin.

Saran Doa Lainnya

Ucapan Syukur dan Pujian: Bersyukur atas berkat khusus dan puji Allah untuk kebaikan-Nya.

Pengakuan: Luangkan waktu beberapa menit untuk pengakuan pribadi dan berterima kasih kepada Allah atas pengampunan-Nya.

Tuntunan: Mintalah supaya Allah memberikan kebijaksanaan untuk menghadapi tantangan dan membuat keputusan pada saat ini

Gereja Kita: Berdoa untuk kebutuhan-kebutuhan gereja lokal, regional, dan sedunia (lihat Lampiran Permohonan Doa Gereja Sedunia).

Permintaan Lokal: Berdoa untuk kebutuhan anggota gereja, keluarga, dan tetangga saat ini.

Dengarkan dan Menyambut: Luangkan waktu untuk mendengarkan suara Allah dan menyambut dengan pujian atau lagu.

Saran Lagu

Lagu Sion: Aku Puji Penebusku (#288); Sembahlah Allah yang Maha Mulia (#88); Tolonglah Aku Ya Allah (#275); Bila Laut Kehidupanmu Berg'lombang(#292)

Lagu Lainnya: Give Thanks with A Grateful Heart